

PENYIKAPAN PEREMPUAN TERHADAP PRODUK-PRODUK BERBAHAN DASAR KIMIA

Heli Siti HM., Fitri Khoerunnisa, Gun Gun Gumilar

**Program Studi Pendidikan Kimia
FPMIPA UPI**

Abstrak

Era globalisasi yang ditandai dengan derasnya arus informasi dan kemajuan di berbagai bidang telah berdampak pada perubahan pola hidup masyarakat dan memicu penyeteraan gender antara kaum perempuan dan laki-laki. Penyeteraan ini telah menggeser perempuan yang tadinya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menggantungkan hidup dari nafkah suami atau hanya mengerjakan pekerjaan domestik semata menjadi seorang wanita karir. Data penelitian penyikapan perempuan diperoleh melalui kuesioner dan angket skala sikap dengan subjek penelitian dalam studi kasus adalah perempuan di Kota Bandung yang dibagi menjadi delapan kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, status/tingkat sosial, usia dan daerah domisili turut mempengaruhi penyikapan perempuan terhadap berbagai produk rumah tangga berbahan dasar kimia. Hal ini ditunjukkan dengan penyikapan yang baik dari responden terhadap produk-produk berbahan dasar kimia dengan rata-rata persentase sikap untuk setiap faktor berturut-turut adalah 75,22%, 75,17%, 75,03% dan 75,26%. Penyikapan baik yang ditunjukkan turut dikontribusi pula oleh maraknya pemberitaan di media massa mengenai kandungan bahan kimia berbahaya dan produk-produk palsu yang beredar di masyarakat tanpa mereka menyadarinya.

Kata Kunci : sikap, produk rumah tangga berbahan dasar kimia, bahan kimia berbahaya.